

Voli Satgas 408 dan Warga Papua: Jalin Akrab di Hamparan Pegunungan

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 17, 2026 - 08:53



Satgas Yonif 408/Sbh Tk Andugume menggelar kegiatan olahraga bersama warga Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya dengan bermain bola voli, Jumat (17/4/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keagungan alam pegunungan Papua, tepatnya di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, sebuah momen keakraban terjalin erat. Prajurit TNI dari Satgas Yonif 408/Sbh Tk Andugume tak hanya menjalankan tugas menjaga keamanan, tetapi juga merajut benang persaudaraan dengan masyarakat melalui kegiatan olahraga yang

sederhana namun penuh makna. Pada Jumat, (17/4/2026), lapangan tanah seadanya disulap menjadi arena penuh tawa dan sorak semangat, di mana bola voli menjadi perantara kehangatan.

Pertandingan ini bukan sekadar adu fisik, melainkan sebuah perayaan kebersamaan. Anak-anak hingga orang dewasa dari kalangan warga berbaur antusias dengan para prajurit. Suara riuh rendah yang memecah kesunyian pegunungan menjadi saksi bisu betapa mudahnya perbedaan larut dalam semangat yang sama. Setiap pukulan bola, setiap lompatan, dipenuhi dengan keceriaan yang menular, menciptakan ikatan emosional yang tak ternilai harganya.

Lebih dari sekadar hiburan, kegiatan ini menjelma menjadi sarana komunikasi sosial yang efektif. Interaksi langsung seperti inilah yang menjadi kunci mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat di wilayah penugasan. Kehadiran prajurit yang dekat dan mudah dijangkau mampu menumbuhkan kepercayaan, sekaligus memberikan rasa aman yang mendalam bagi setiap warga.

Danpos Tk Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, dengan lugas menjelaskan esensi dari kegiatan ini. Ia menegaskan bahwa pendekatan humanis adalah prioritas utama TNI dalam berinteraksi dengan masyarakat.

“Kami ingin hadir tidak hanya sebagai aparat keamanan, tetapi juga sebagai saudara bagi masyarakat. Melalui olahraga bersama, kami berharap dapat mempererat hubungan, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan menghadirkan kebahagiaan di tengah masyarakat,” ujarnya, menggarisbawahi pentingnya kedekatan emosional dalam menjaga stabilitas keamanan di Papua Pegunungan.

Petrus (38), salah seorang warga Kampung Andugume, turut merasakan dampak positif dari kehadiran Satgas. Ia mengungkapkan rasa senangnya dengan penuh antusiasme.

“Kami senang bisa bermain bersama bapak-bapak TNI. Suasana jadi ramai dan penuh kebersamaan. Kami merasa lebih dekat dan nyaman,” ungkapnya, menggambarkan betapa sederhana namun berarti kehadiran para prajurit di tengah kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui inisiatif sederhana namun sarat makna ini, Satgas Yonif 408/Sbh kembali membuktikan komitmennya. Mereka hadir bukan sekadar sebagai penjaga, melainkan sebagai bagian tak terpisahkan dari keluarga besar warga Papua. Kebersamaan yang terjalin erat ini diharapkan menjadi fondasi kokoh dalam memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat, demi mewujudkan situasi yang aman, damai, dan harmonis di seluruh penjuru Papua.*